

LAPORAN HASIL PENELITIAN
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JENIS-
JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DI KELAS V
SEMESTER I SDN 109910 BANGUN PURBA
T.A 2012/ 2013

PENELITI

Dra. Normaayani M. Ag

Lindico Saragi



THE

PROGRAM STUDI PGSD

FIP UNIMED

UNIVERSITY

LEMBAR PENGESAHAN

: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI JENIS-
JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DI KELAS V SEMESTER I
SD N 109910 BANGUN PURBA T.A 2012/2013

Judul Penelitian

Tempat Penelitian

Nama Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dra. Nurmawati, M.Ag
- b. NIP/NIP : 196111111983012001
- c. NIDN
- d. Pangkat/Golongan : IVA
- e. Jabatan Fungsional : Dosen
- f. Fakultas/Jurusan : PGSD
- g. Pusat Penelitian
- h. Alamat Instansi : Ht. Willem Iskandar
- i. Telp/Fax/E-mail

Biaya yang dipusutkan : Biaya Sendiri

Mengesahkan

Dekan Fakultas

(Drs. Nuzul, M.S.)
NIP 19570511983012001

Menda

Kepala Pusat

(Drs. Nuzul, M.S.)
NIP 19570511983012001

Mengesahkan
Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Stanibar Samwong, M.Sc., Ph.D.)
NIP 196008011983012001

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRAK

DRA.NURMAYANLM.Ag. NIP: 19611111988032001 “Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan metode tanya jawab di kelas V semester 1 SDN 109910 Bangun Purba.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“ Apakah dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas V semester 1 SDN 109910 Bangun Purba. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD semester 1 SDN 109910 yang berjumlah 33 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V semester 1 SDN 109910 dengan menggunakan metode tanya jawab.Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1, peneliti terlebih dahulu memberikan pre tes yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa mengungkapkan pendapat dalam bentuk tulisan dan mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses belajar-mengajar.

Pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan dari 33 orang siswa yang memenuhi KKM hanya 11 orang siswa (33,33%) sedangkan siswa yang belum tuntas terdiri dari 22 orang (66,67%), dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,72. Namun setelah dilakukan siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,18 sedangkan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 85,30 aktifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dan rata-rata setelah siklus yaitu 2,12 naik menjadi rata-rata 3,25 setelah siklus 2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode tanya jawab dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidik memegang peranan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai dan demokratis. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk dapat mewujudkan itu adanya banyak hal yang harus diperhatikan. Untuk melaksanakan pendidikan dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada peningkatan mutu pendidikan.

Ilmu pengetahuan Sosial adalah suatu ilmu yang penyajiannya mengacu kepada kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, dimana pelajaran ini mengacu kepada lingkungan kehidupan siswa sehari-hari. Dengan pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari akan terarah dilakukan oleh siswa seperti memahami, menghayati dan menerapkan secara langsung di lingkungan sosial.

Belajar adalah proses yang unik dan kompleks, keunikannya itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada diri orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda, perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat, intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya (Suparno, 2001:21).

Hasil belajar merupakan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap siswa, salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor guru. Lemahnya kemampuan siswa menguasai konsep pembelajaran IPS dikarenakan guru mengajar secara monoton dan menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan Syaiful Bahri Djamarah, (1991 : 72).

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya terpaku dengan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya terpaku dengan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswanya dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu guru harus menguasai teknik-teknik penyajian, yang disebut dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat. Pada dasarnya pemilihan strategi yang tepat adalah kunci utama, untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan guru masih menggunakan strategi pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah. Demikian juga dalam pembelajaran IPS guru masih kurang mampu menciptakan strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan pemahaman siswa dalam pelajaran IPS.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah dari proses belajar, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Setiap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja, tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk IPS. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeni 101991 Bangun Purba ternyata nilai rata-rata ujian akhir siswa yang berjumlah 33 orang kelas V semester I (ganjil) T.A. 2010 / 2011 adalah Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 65. Dari 33 orang jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas hanya ada 11 orang (33,33%) jumlah siswa yang belum tuntas ada 22 orang (66,67%). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penyampaian metode belajar, dimana jika seorang tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran tidak menggunakan metode yang tepat maka akan sulit bagi anak didik untuk menyerap dan menenima pelajaran tersebut. Bagi seorang pengajar, sudah seharusnya menguasai metode dalam menyampaikan pelajaran bahkan seorang pengajar harus jala menggunakan metode apa yang perlu atau yang paling tepat digunakan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan metode tanya jawab sehingga peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan metode ini pengajar dapat menggunakan alat- alat bantu seperti gambar - gambar. Metode tanya jawab yaitu pada umumnya guru berusaha menanyakan apakah murid - murid telah mengetahui fakta tertentu yang diajarkan atau apakah proses pemikiran yang dipakai oleh murid-muridnya untuk meneapai tujuan yang hendak dicapai.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPS dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman

penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran IPS juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) Para siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham, 3) Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang dan 4) Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini menggambarkan efektivitas belajar siswa kurang. Sehingga akan berdampak pada ingatan siswa dalam apa yang di pelajari akan lebih lama bertahan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas pada kenyataannya penguasaan mata pelajaran IPS masih rendah. Untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan menerapkan metode tanya jawab ini khusus mata pelajaran pada materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan Ekonomi di Indonesia kelas V Semester I SD Negeri 109910 Bangun Purba. Maka peneliti selanjutnya dengan mengangkat sebuah judul penelitian : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis- Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Dengan Menggunakan Metode.**

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Action Classroom Research*) yang bersifat kualitatif. Sesuai dengan penggunaan metode dalam belajar mengajar dalam penelitian ini memaparkan pengaruh penggunaan metode Tanya Jawab terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1019910 Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.

3.2. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 orang di SD Negeri 1019910 Bangun Purba dan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Metode Tanya Jawab untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Penetapan kelas ini berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dengan masukan atau saran dan guru kelas atau kepala sekolah.

3.3. Definisi Operasi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dan 2 variabel yaitu:

1). Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah suatu metode di dalam pendidikan dimana guru bertanya sedangkan siswa menjawab bahan atau materi yang ingin diperolehnya.

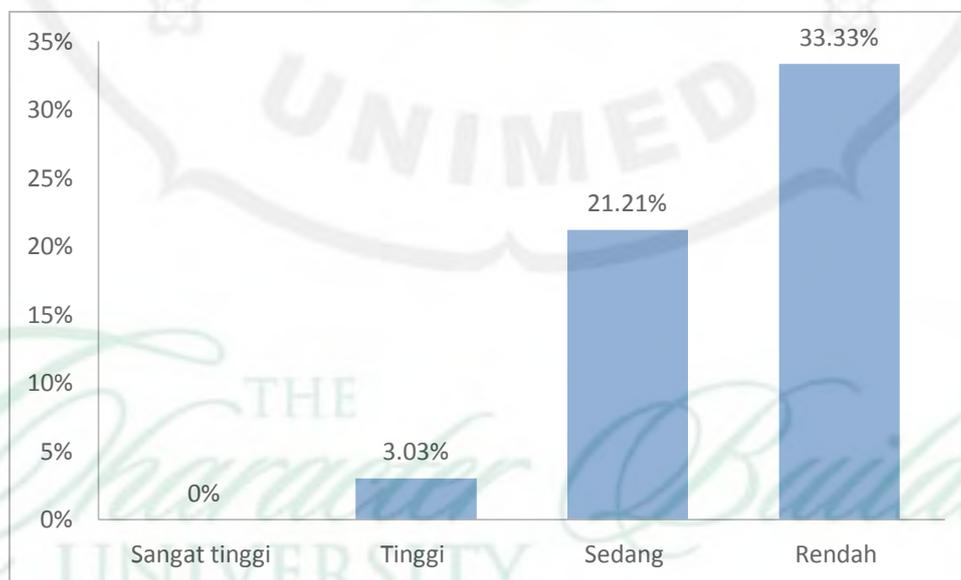
Metode Tanya Jawab adalah suatu cara mengajar dimana guru dan siswa aktif bersama, guru bertanya siswa mencari jawaban, siswa mengemukakan ide baru dan dengan ini guru bertujuan menanyakan (Sudjana, 2004 : 28).

2). Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru. Berdasarkan hasil belajar siswa, guru akan terdorong untuk memperbaiki poses pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskan dan memotivasi untuk terus meningkatkan, sedangkan hasil belajar yang rendah memacu guru untuk memperbaiki metodenya dalam pembelajaran.

3.4. Desain Penelitian

Suhardjono (2006:74) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu: 1). perencanaan, 2).pelaksanaan, 3). pengamatan dan 4). Refleksi.



Gambar Diagram Hasil Belajar Siswa Tes Awal

Pada tabel dan diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran IPS pada materi Jenis- jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia tergolong rendah. Siswa yang mendapat nilai < 65 atau tidak tuntas sebanyak 22 oarang

(66,67%) dan siswa mendapat nilai ≥ 65 atau tuntas sebanyak 11 orang (33,33%) yang memperoleh nilai tinggi 1 orang (3,03%), siswa yang memperoleh nilai sedang 7 orang (21,21%) dan siswa yang mendapat nilai rendah sebanyak 11(33,33%).

Hasil belajar secara kiasikal adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{33} \times 100 \% = 33,33 \%$$

Berikut ini adalah diagram peningkatan nilai rata - rata belajar siswa, jumlah siswa yang tuntas dan ketuntasan klasikal siswa dari tes awal Siklus I, dan Siklus II.



Gambar 5.2 Diagram Nilat Rata-Rata Siswa, Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II

Dari diagram diatas dapat dilihat nilai rata- rata siswa, jumlah siswa yang tuntas dan jumlah presentase ketuntasan kiasikal siswa dari tes Awal hingga sikius II. Nilai rata- rata siswa pada tes awal 57,72, pada sikius I 73,18, sedangkan sikius II meningkat menjadi 85,30. Jumlah siswa yang tuntas pada tes awal sebanyak 11 orang (66,67%), pada silkus I sebanyak 28 orang (84,85%), sedangkan pada sikius II sebanyak 33 orang (100%). Dari penjelasan ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa mulai dan tes awal hingga pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penibahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode Tanya Jawab dalam menyelesaikan Jenis-jenis usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas V SD Negeri 109910 bangun Purba yang dibuktikan dengan rendahnya nilai rata-rata awal siswa sebesar 57,72 namun setelah dilakukan siklus I didapat rata-rata sebesar 73,18 sedangkan pada siklus II didapat rata-rata 85,30 Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dan rata-rata setelah siklus I yaitu 2,12 naik menjadi rata-rata 3,25 setelah siklus II.
2. Bahwa penggunaan metode Tanya jawab dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan Jenis- Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia. Metode ini dapat memudahkan siswa untuk mengahapal konsep baru yang didengar secara cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bower dan Hilgard. 1981. *Pembelajaran Konstektual*. Kudus: Rasail.
- Dahar, 1998. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk. 2006. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryanto. 2006. *IPS untuk SD kelas 5*. Jakarta: Erlangga.
- Gronlund. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan Fauzi Maufur. 2009. *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikan*. Semarang: Pt. Sindua Press.
- Kiki Wijayanti. <http://www.data.tp.ac.id.2010>. Metode Tanya Jawab.
- Nasoetion. 1996. *Evaluasi Hasil Belajar*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Winarno. Surakhmad. Ed. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Rachmad Widodo. [http:// data.tp.ac.id](http://data.tp.ac.id). 2009. Pembelajaran Metode Tanya Jawab.
- Roestiyah N.K. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suharjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung
- Syaiful Bahri Djamarah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedijarto. 1993. *Evaluasi Hasil Belajar*. Kudus: Pustaka Pelajar.
- Thorndike. 2007. *Pembelajaran Konstektual*. Kudus: Rasail.
- Winke1. 1999. *Pembelajaran Konstektual*. Kudus: Rasail.